

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.²⁵ Penelitian kualitatif memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui kejadian atau fenomena sosial dengan cara memberikan penjelasan berupa gambaran tentang fenomena yang terjadi dalam bentuk rangkaian kata sehingga akhirnya menghasilkan sebuah teori.²⁶ Metode kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen.

Dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, dengan demikian, hasil analisis dan kesimpulan bergantung pada ketajaman analisis dari peneliti. maka teknik pengumpulan data harus dilakukan secara triangulasi (gabungan). Analisis data dilakukan dengan induktif/kualitatif, sehingga tidak digunakan untuk proses generalisasi. Dengan demikian, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.²⁷

²⁵ Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019). 3.

²⁶ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015). 21-22

²⁷ Vigih Hery Kristanto, *Metodologi Penelitian Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah:(KTI)* (Deepublish, 2018). 7.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting, sebab kehadiran peneliti menjadi point penting untuk mengetahui dan mencari informasi mengenai lokasi penelitian dan sumber data yang dibutuhkan selama proses penelitian sesuai dengan realitanya tanpa adanya rekayasa data yang dilakukan oleh peneliti. Kehadiran peneliti juga akan membawa dampak yang signifikan dalam proses pemerolehan data secara valid serta akan mempermudah peneliti untuk mengetahui segala sesuatu yang terdapat pada fokus penelitian ini dengan metode observasi dan wawancara yang didukung dokumentasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah objek penelitian dimana kegiatan dilakukan. Pemilihan lokasi penelitian dimaksudkan untuk menjelaskan atau menyederhanakan bidang yang akan menjadi fokus penelitian. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian di Desa Sumberjo, Kecamatan Pucuk, Kabupaten Lamongan sebagai lokasi penelitian adalah kurangnya pengetahuan masyarakat yang disebabkan oleh sedikitnya dukungan masyarakat untuk memilih pendidikan lanjutan baik negeri maupun swasta. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya pengetahuan terhadap menempuh pendidikan perguruan tinggi negeri atau pendidikan perguruan tinggi swasta.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder:

1. Data Primer adalah sumber data yang langsung dari informan sebagai sumber utamanya.²⁸ Peneliti kemudian mewawancarai narasumber untuk mendapatkan data primer. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi lapangan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Dalam penelitian ini data primer diambil adalah masyarakat Desa Sumberjo Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan yang memilih keputusan untuk memilih pendidikan tinggi negeri ataupun swasta.
2. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber-sumber ilmiah yang berkaitan dengan penelitian, seperti jurnal, buku, dan masih banyak lagi. Peneliti membaca literatur berupa buku, jurnal, artikel ilmiah yang berhubungan dengan penelitian untuk memperoleh data sekunder. Selain itu, peneliti juga menggunakan dokumentasi sebagai sumber data sekunder. Adanya data sekunder ini untuk mendukung atau memperjelas dari data primer.²⁹

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini melalui tiga tahap, yaitu:

1. Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung pada masyarakat Desa Sumberjo Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan. Dan observasi pada penelitian ini adalah pengamatan secara langsung

²⁸ Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), 84.

²⁹ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 143.

terhadap pilihan rasional masyarakat dalam keputusan memilih pendidikan perguruan tinggi negeri maupun pendidikan tinggi swasta di Desa Sumberjo Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan.

2. Wawancara yaitu diskusi antara dua orang ketika informasi dipertukarkan dan makna ditambahkan ke masalah tertentu melalui pertanyaan dan tanggapan. Ketika seorang peneliti ingin mempelajari lebih dalam tentang responden atau ingin melakukan analisis awal untuk mengidentifikasi masalah yang perlu diselidiki lebih lanjut, wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data. Narasumber yang akan diwawancarai adalah masyarakat Desa Sumberjo Kecamatan Pucuk Kabupaten Lamongan.
3. Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan banyak fakta yang diambil dari sumber tekstual atau makalah. Ini dicapai dengan mengumpulkan makalah yang berkaitan dengan topik studi dan kemudian hanya mengambil apa yang diperlukan. Selain itu, saat melakukan wawancara dengan informan atau saat melakukan kegiatan penelitian lainnya, peneliti sering mengambil gambar. Dokumentasi dapat berupa catatan lapangan, foto bersama informan, dan lampiran hasil wawancara.

F. Teknik Analisis Data

Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan, seringkali menggunakan deskriptif kualitatif sebagai alatnya. Dan pada umumnya,

metode triangulasi digunakan dalam analisis data sebagai metode yang menjamin kredibilitas informasi.

Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keakuratan data yang membandingkan atau memverifikasi keabsahan data asli dengan data tambahan. Metode triangulasi yang paling populer adalah konfirmasi dengan sumber tambahan.³⁰

Triangulasi metode adalah metodologi yang memverifikasi temuan penelitian dengan menggunakan banyak metode pengumpulan data, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk memastikan bahwa tingkat kepercayaan dapat dilegitimasi.

G. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian ini menggunakan tiga tahap dalam melakukan penelitian, yaitu:

1. Tahap Pra Lapangan, yaitu proses yang dilakukan sebelum melakukan penelitian untuk turun ke penelitian. Hal ini seperti menyusun kerangka penelitian, memilih tempat untuk diteliti, memilih subjek dan objek penelitian.
2. Tahap Kegiatan Lapangan, yaitu proses pada saat penelitian berlangsung. Pada bagian ini peneliti memegang kendali dalam berjalannya penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data yang dibutuhkan penelitian. Hal ini seperti mengerti latar belakang penelitian, berada dalam tempat penelitian, mencari informan penelitian, lalu mengumpulkan data yang telah diperoleh.

³⁰ Majid, Abdul. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. (Makasar: Penerbit Aksara Timur, 2017).

3. Tahap Penyusunan Laporan, tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian ini. Hasil dari analisis dari tahap sebelumnya akan dijabarkan secara sistematis untuk menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian, sehingga hasil penelitian dapat diketahui. Penyusunan dilakukan melalui hasil analisis data yang akan dipaparkan pada wilayah paparan data dan analisis teori pada pembahasan. Kemudian dibuat kesimpulan atas jawaban dari rumusan masalah dan saran untuk penelitian selanjutnya.